

## PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS HASIL PENELITIAN PADA JURNAL TERAKREDITASI SINTA BAGI-GURU SMK BHINA TUNAS BHAKTI, JUWANA-PATI

**Mohammad Fauzan<sup>1\*</sup>, Sunarto<sup>2</sup>, Kis Indriyaningrum<sup>3</sup>, Askar Yunianto<sup>4</sup>; Rokh Eddy  
Prabowo<sup>5</sup>**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank  
Jalan Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

\*<sup>1</sup>[fauzan@edu.unisbank.ac.id](mailto:fauzan@edu.unisbank.ac.id) <sup>2</sup>[sunarto@edu.unisbank.ac.id](mailto:sunarto@edu.unisbank.ac.id)

<sup>3</sup>[kis.indriyaningrum@edu.unisbank.ac.id](mailto:kis.indriyaningrum@edu.unisbank.ac.id), <sup>4</sup>[askaryunianto@edu.unisbank.ac.id](mailto:askaryunianto@edu.unisbank.ac.id),

<sup>5</sup>[eddybowo@edu.unisbank.ac.id](mailto:eddybowo@edu.unisbank.ac.id)

### Abstrak

Khalayak sasaran dari pengabdian kepada masyarakat adalah Guru SMK Bhina Tunas Bhakti, Juwana, Kabupaten Pati. Tujuan dilakukan pelatihan adalah guru-guru sebagai peserta pelatihan diharapkan memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah atas hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam bentuk tulisan artikel yang dapat diterima di jurnal terakreditasi Sinta. Metode Pelatihan menggunakan pendekatan gabungan ceramah dan pelatihan. Respon dari peserta pelatihan cukup efektif sebagian dari peserta (1) mulai muncul motivasi untuk menulis, (2) atensi mengikuti pelatihan cukup baik terlihat dari peserta mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi, (3) Para peserta merasa senang dan bahagia memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan penulisan artikel pada jurnal terakreditasi Sinta, sebagai langkah awal untuk membuat/melakukan penulisan artikel ilmiah.

Kata kunci: Penulisan Artikel Ilmiah ; Jurnal Terakreditasi Sinta

### Abstract

*The target audience of community service is the Teacher of SMK Bhina Tunas Bhakti, Juwana, Pati, Regency. The purpose of teachers as training participants is expected to have the ability to write scientific articles on the results of research that has been carried out in the form of article writing that can be accepted in SINTA, accredited journals. The training method uses a combined approach of lectures and training. The response from the training participants was quite effective, some of the participants (1) began to appear motivation to write, (2) the attention to attending the training was quite good, as seen from the participants following the training from beginning to end with a lot of questions and discussions, (3) The participants felt happy and excited to get along with the experience of article writing training in accredited journals SINTA, as a first step to make/do scientific article writing.*

*Key word: scientific article writing; accredited journals SINTA*

## PENDAHULUAN

SMK Bhina Tunas Bhakti (SMK BTB) Juwana merupakan sekolah swasta kejuruan yang secara yuridis memperoleh SK Izin Operasional: 38/77/TM/ Tertanggal 1977-02-03. SMK BTB Juwana terakreditasi A dan telah memperoleh Sertifikasi ISO: 9001:2008 dan bersertifikat dari PT. URS nomor 19296. SMK BTB, Juwana merupakan satuan pendidikan kejuruan yang memiliki program keahlian (1) teknik mesin dengan kompetensi keahlian teknik pemesinan; (2) teknik otomotif dengan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan; (3) teknik otomotif dengan kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor; (4) teknik elektronika dengan kompetensi keahlian teknik elektronika industri; (5) Teknologi konstruksi dan properti dengan keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan. Jumlah siswa BTB sebanyak 1062 siswa yang terbagi dalam 46 rombel (rombongan belajar) dan jumlah guru SMK BTB Juwana sebanyak 66 orang.

Pendidikan kejuruan mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai keahlian yang diminati. Kurikulum dari semua paket keahlian dirancang menyesuaikan kebutuhan dunia kerja dan industri. Pendidikan kejuruan diarahkan untuk

mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia produktif sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang mampu bekerja untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri, sesuai kompetensi keahlian pilihannya.

Guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik (UU No 14 Tahun 2005). Untuk pencapaian tugas profesional tersebut, guru dituntut memiliki kompetensi profesional. Berdasar Peraturan Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan angka Kreditnya, menjelaskan bahwa kegiatan Guru (guru kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling) adalah melaksanakan publikasi ilmiah dan membuat karya inovatif sebagai salah satu kegiatan dari pengembangan keprofesian berkelanjutan. Salah satu yang dinilai dalam penilaian angka kredit untuk pengangkatan dan kenaikan pangkat guru adalah pembuatan publikasi ilmiah. sebagai salah satu unsur utama dari faktor pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Pada saat ini guru-guru di tingkat sekolah menengah atas terutama sekolah kejuruan dituntut memiliki kompetensi menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan. Permasalahan yang dihadapi guru di tingkat sekolah menengah atas adalah lemahnya kompetensi menulis artikel. Menulis artikel yang dipublikasi bukan kerjaan sederhana dan mudah, tetapi membutuhkan pelatihan secara berkelanjutan, dan dalam realitasnya banyak guru terhambat kenaikan pangkatnya, karena ketidakmampuan membuat artikel sesuai standar yang dibutuhkan jurnal terakreditasi.

Menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan terkait dengan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan, sehingga dapat dijadikan sumber acuan bagi penulis lainnya atau sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan inspirasi bagi guru-guru lain untuk mengembangkannya tulisan lebih lanjut. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru sebagai wujud dari profesionalisme dalam rangka pengembangan keprofesian berkelanjutan

Guru sebagai asset nasional memiliki peran utama mendidik generasi penerus bangsa Indonesia, sehingga peningkatan kualitas secara individual perlu terus dilakukan, dengan tujuan mengembangkan dan meningkatkan kualitas profesinya dan akhirnya akan melekat *personal branding* bagi guru yang bersangkutan. Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi menulis secara individual harus dikembangkan karena tuntutan profesi guru, dan demi peningkatan jenjang karir/pangkat/jabatan.

Sampai saat ini guru-guru di tingkat sekolah menengah atas terutama sekolah kejuruan dituntut mampu memiliki kompetensi menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan. Untuk mengatasi permasalahan lemahnya kompetensi guru dalam menulis artikel yang dipublikasi di jurnal ilmiah terakreditasi Sinta, maka perlu diberikan pelatihan secara berkelanjutan..

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan terbatasnya kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan keahlian serta sikap) dalam membuat suatu tulisan ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal Sinta menggunakan metode gabungan ceramah dan pelatihan. Ceramah diberikan secara tatap muka dengan para peserta secara dialogis artinya dibuka kesempatan/ waktu untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi terkait gaya penulisan artikel ilmiah Metode pelatihan diberikan kepada peserta untuk meningkatkan ketrampilan dan keahlian peserta terkait bagaimana menulis artikel yang dapat diterbitkan di jurnal terakreditasi Sinta.

Sinta merupakan portal ilmiah daring yang dikelola oleh Ristekdikti Republik Indonesia, yang resmi diluncurkan pada 30 Desember 2017 oleh Kemenristekdikti. Sinta kepanjangan dari Science and Technology Index. Sinta bisa dikatakan sebagai “Scopus ala Kemenristek Dikti” yang memiliki skema dan fitur sama sebagai database. SINTA yang mempunyai 6 (enam) kategori buat mempertegas seberapa bagus kualitas jurnal yang berhasil masuk ke pada databasenya. Umumnya disingkat dengan istilah S1, S2, S3, S4, S5, dan S6Setiap jurnal ilmiah yang berkualitas akan terindeks

atau masuk ke dalam database Sinta, khususnya jurnal nasional terakreditasi. Karakteristik dari jurnal terakreditasi Sinta merupakan jurnal berkualitas; kredibilitasnya telah terjamin, dapat diakses Lebih banyak Orang, proses publikasinya kentara/jelas dan safety serta biaya publikasinya rasional.

Sebagaimana diketahui bahwa terbitan berkala ilmiah (jurnal) bertujuan meregistrasi kegiatan keceandekiaan, menyertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah, mendiseminasikan hasil karya ilmiah secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan keceandekiaan ilmuwan dan pandit ( Pasal 3 Permendikbud No. 22/2012). Selanjutnya Ketentuan Butir F Peraturan Dirjen Dikti Nomor 49/Dikti/Kep/2011 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah dijelaskan bahwa aspek isi meliputi beberapa hal, antara lain: (1) Cakupan keilmuan. Indikatornya, semakin dalam kespesialisasian sebuah artikel, maka semakin tinggi nilainya. (2) Kepioneran ilmiah/orisinalitas karya ditentukan oleh kemutakhiran (*state-of-the-art*) ilmu dan teknologi, kecanggihan sudut pandang dan/atau pendekatan, kebaruan temuan bagi ilmu (*novelties, new to science*), ketuntasan penggarapan (tidak hanya mengulang penelitian sejenis sebelumnya), dan kehebatan teori yang digunakan. (3). Makna sumbangan bagi kemajuan, yaitu seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh artikel tersebut dalam percaturan pengembangan dan penguasaan ilmu, dalam 'membesarkan' nama ilmuwan/peneliti dan pengaruhnya pada lingkungan ilmiah serta pendidikan. (4) Dampak ilmiah, hal ini dapat diketahui dengan cara mengkalkulasi pihak mana saja yang sekiranya akan mengutip artikel ini jika sudah diterbitkan, dan kemungkinan artikel ini dapat mendorong munculnya ide baru untuk melakukan penelitian lanjutan dari topik yang sama. (5) Perbandingan penggunaan sumber primer dan lainnya. Semakin tinggi jumlah sumber primer (jurnal), berarti semakin tinggi pula bobot nilainya. Dalam Penulisan artikel jurnal, yang dimaksud dengan sumber primer adalah jurnal, bukan buku. (6) Derajat kemutakhiran pustaka acuan. Hal ini dilihat dari proporsi pustaka yang diacu terbit dalam 10 tahun terakhir. Keseringan pengarang mengacu pada diri sendiri (*self citation*) dapat mengurangi nilai terbitan berkala ilmiah. (7) Analisis dan sintesis. Artikel yang bagus dapat menampilkan analisis yang tajam dan kemudian melakukan pembahasan (*discussion*) berdasarkan teori yang dipakai untuk mencapai sintesis. (8) Penyimpulan dan perampatan. Artikel jurnal yang baik mampu melakukan penarikan simpulan, perampatan yang meluas, dan melahirkan teori baru yang dituangkan secara mapan dalam setiap artikelnnya.

Setiap jurnal ilmiah pasti memiliki gaya selingkung. Gaya selingkung merupakan kepribadian dari suatu jurnal yang menunjukkan karakteristik /jati diri yang menjadikan jurnal tersebut dapat dikenali oleh publik ilmuwan . Gaya selingkung (*in house style*) adalah gaya dan format yang dibakukan dari suatu jurnal yang diterbitkan berkala .Gaya selingkung adalah gaya khas suatu jurnal yang sifatnya konsisten dan tetap, seperti gaya penampilan dan gaya penulisan, yang terlihat di pedoman penulisan jurnal tersebut.

Pendekatan pelatihan sebagai bentuk peningkatan keterampilan peserta dengan kiat atau langkah membuat suatu tulisan artikel agar dapat dimuat di suatu jurnal terakreditasi Sinta, mencakup pencarian informasi terkait pilihan jurnal mana yang tepat dapat memuat karya tulisan yang sudah dibuat, menyesuaikan tulisan sesuai template jurnal, memahami format dari suatu jurnal serta gaya penulisan suatu artikel dalam suatu jurnal tertentu.

## HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kiat atau langkah agar peserta mampu membuat suatu tulisan artikel yang dapat dimuat di suatu jurnal terakreditasi Sinta maka peserta dilatih dengan langkah – berikut sebagai bentuk peningkatan keterampilan dalam menulis artikel yang dapat dimuat di jurnal terakreditasi Sinta:

1. Mencari informasi jurnal- jurnal terakreditasi Sinta dengan latihan membuka website : Peserta dilatih membuka website SINTA : <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>. Setelah peserta membuka akan muncul berbagai informasi terkait author, subject journal, affiliation, WCU analysis, Sinta User Login

2. Mencari informasi kategori Sinta dari suatu Jurnal yang akan dituju  
SINTA mempunyai 6 (enam) kategori buat mempertegas seberapa bagus kualitas jurnal yg berhasil masuk ke pada databasenya yakni : S1, S2, S3, S4, S5, dan S6.  
Hasil penelitian yang kita miliki akan dimasukkan/kirim ke jurnal sinta kategori berapa  
Tulisan yang kita miliki harus kita kenal dulu tentang scope keilmuan dan kedalaman kualitas hasil penelitian. Setelah disadari oleh penulis lalu penulis mengambil keputusan untuk memilih kategori jurnal Sinta yang akan dituju, misalnya Sinta kategori 4 (S4) sesuai scope keilmuan dan kualitas artikel, selanjutnya cari informasi lewat web Sinta 4 Kemenristek dikti,



Gambar1. Foto Pelaksanaan Kegiatan

3. Mencari informasi besaran publication fee  
Setiap orang memiliki kemampuan bayar atas publication fee yang berbeda beda, sehingga mencari tahu publication fee penting agar tidak memberatkan dari sisi keuangan bagi penulis . Perlu diingat setiap jurnal bedabeda dalam penentuan publication feenya ada yang murah ada yang mahal dan ada yang free (gratis) maka pandai pandailah penulis mencari informasinya.
4. Membuka dan memahami Template jurnal,  
Setelah ditemukan jurnal yang dituju, maka bukalah dan pahami template dari jurnal tersebut, ingat setiap jurnal memiliki gaya selingkung yang berbeda. Jeli-jelilah mempelajari gaya penulisan dari template tersebut dan pahami sampai tuntas.
5. Memahami gaya penulisan dari suatu jurnal yang dituju  
Gaya penulisan dari suatu jurnal berbeda beda . penulis harus memperhatikan ketentuan: penyusunan bunyi judul yang secara efektif menggambarkan keseluruhan isi, yang diharapkan ditulis pendek 12 patah kata untuk bahasa Indonesia. Nama penulis, nama lembaga dan email masing masing penulis harus dicantumkan secara jelas. Penulisan abstrak yang terdiri atas sekitar 200 kata yang disajikan dalam satu paragraph. Pendahuluan atau diganti dengan istilah lain misalnya latar belakang yang isinya mengantarkan permasalahan serta alasan dilakukan penelitian atau penulisan artikel dengan mengacu pemikiran mutakhir. Selain itu ada jurnal yang memasukkan kajian teori secara menyeluruh, walaupun tidak terlalu lengkap dan tuntas serta hipotesis yang diajukan dalam bab pendahuluan. Tetapi ada jurnal yang membahas kajian teori dalam sub bab tersendiri. Penulis harus mengikuti gaya selingkung jurnal bersangkutan. Sub bab metode Penelitian , pada umumnya berisi populasi, sampel dan

penarikan sampel , model penelitian , variabel dan pengukuran variable serta intrumen/kuesioner yang digunakan. Sub bab penyajian hasil dan pembahasan, yang memuat data dan informasi yang terkumpul , analisis serta penafsirannya yang penyajian harus tersistem dengan memanfaatkan table, grafik dan ilustrasi untuk menghasilkan sebuah kesimpulan, Selain itu memperhatikan pola perujukan atau pengacuan pada pustaka yang disajikan secara bertaat asas. Penulis daftar pustaka atau rujukan umumnya mengikuti gaya APA (American Psychological Association Style) atau gaya The Chicago Manual of Style (CMS).

6. Penyesuain penulisan Artikel dengan gaya selingkung Jurnal.

Setelah memahami gaya penulisan dari suatu jurnal maka buatlah draft penulisan artikel dengan mengcopy template dan mengisi tulisan artikel sesuai dengan template jurnal yang bersangkutan Lakukan Penyesuain draft penulisan artikel dengan permintaan template.

7. Pengiriman Artikel Jurnal

Setelah draft tulisan artikel dilakukan penyesuain dan sudah diperbaiki baik dari tata tulis, format dan gaya penulisan dan tulisan sudah final maka artikel sudah siap dikirim / disubmit ke jurnal yang dituju.

## PENUTUP

### Simpulan

Setelah tim Pengabdian Kepada Masyarakat sudah selesai melakukan pelatihan kepada peserta guru SMK BTB, ada beberapa hal yang dapat dilaporkan (1) sebagian dari peserta mulai muncul keinginan untuk menulis, terutama dari mereka (guru guru SMK BTB) yang memiliki latar belakang S2, serta mereka yang gemar menulis, (2) Atensi selama pembelajaran dan pelatihan sangat concern mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir yang diikuti dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi, (3) Selama pelatihan para peserta membuka google melatih diri untuk mencari artikel jurnal internasional yang digunakan dari suatu contoh artikel yang dijadikan acuan selama pembelajaran, melihat contoh contoh suatu artikel jurnal yang dimuat jurnal terakreditasi Sinta, membuka web sinta, mengetahui pola perujukan dan penulisan pustaka sesuai gaya APA (American Psychological Association Style) atau gaya The Chicago Manual of Style (CMS). (4) Para peserta merasa senang dan bahagia memperoleh pengalaman pelatihan penulisan artikel pada jurnal terakreditasi Sinta.

### Saran

Berdasarkan pengalaman pelatihan penulisan artikel pada jurnal terakreditasi Sinta pada guru guru di SMK BTB, Juwana, Kabupaten Pati ini, nampaknya pelatihan serupa perlu dilakukan di sekolah sekolah lain terutama pada guru –guru sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan . Guru- guru membutuhkan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dalam penulisan artikel yang menjadi suatu tuntuan baru untuk peningkatan karir sebagai guru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK BTB Juwana yang telah memberikan izin kepada Tim untuk melaksanakan pelatihan pada guru – guru serta penyediaan fasilitas yang diberikan kepada kami, ucapan terima kasih juga kepada Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang serta Direktur Direktorat Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi yang telah memfasilitasi dan memberi dukungan, sehingga kegiatan pegabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rafiek. M, 2013. Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Atau Sederajat. Universitas Lambung Mangkurat. Makalah disampaikan pada kegiatan Pelatihan Singkat Penulisan Artikel Ilmiah yang diadakan oleh Balai Bahasa Kalimantan Selatan di SMA Negeri 1 Martapura pada hari Rabu, 25 September 2013
- Rifai, Mien. A . 1993. Buku Pegangan, Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Ilmiah Indonesia . Ditbinlitabmas, Ditjen Dikti
- Setiawan, Ifan , Analisis Integrasi Data dan Keterkaitan Portal Science and Technology Index (SINTA) RISTEKDIKTI dengan Pangkalan data SCOPUS . Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya , 2018
- Suyitno, Imam. 2011. Karya Tulis Ilmiah (KTI), Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh. Bandung: Refika Aditama.